BAB. 1

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Dengan semakin berkembangnya era informasi saat ini, kebutuhan akan pelayanan informasi sangat pesat. Hal ini ditunjukan dengan semakin meningkatnya kegiatan pembangunan perkembangan teknologi informasi. Salah satu sarana yang dipakai untuk pengolahan data adalah menggunakan komputer. Pentingnya penggunaan perangkat komputer dapat dirasakan baik oleh instansi pemerintah maupun swasta.

Karena sistem masih manual, maka pelanggan yang ingin melakukan pelayanan pasang baru harus mendaftarkan langsung ke PLN. Hal yang paling terasa ketidak efisienan sistem manual ini adalah ketika kita ingin melaukan pasang baru atau perubahan daya dan tarif yang dibutuhkan. Selain itu, hal yang dapat menghambat proses pelayanan pasang baru adalah belum adanya pelayanan pasang baru yang dilakukan secara online melalui website perusahaan yang dituju.

Dikarenakan hal tersebut diatas, maka kita akan membuat sebuah aplikasi pelayanan pasang baru sesuai dengan permintaan dari perusahaan tersebut yaitu sebuah sistem untuk melakukan proses memasukkan data permohonan pasang baru (Non Kolektif) baik paket maupun non paket, besar daya dan atau tarif yang dibutuhkan untuk keperluan pesta, kenduri, pameran, dan lain sebagainya. Dengan memanfaatkan teknologi informasi khususnya komputer dengan aplikasi perangkat lunak untuk interface dan database sebagai tempat penampungan data, maka akan dibangun Sistem Informasi Pelayanan Pemasangan Baru di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.

1. 2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu :

1. Bagaimana proses permohonan pelanggan pasang baru di PT. PLN (Persero) Jawa Barat dan Banten.
2. Sistem seperti apa yang diusulkan untuk memperbaki sistem yang ada.

1. 3 Maksud dan Tujuan

1.3. 1 Maksud

Adapun maksud dari Penulisan Laporan kerja Prakterk ini adalah :

1. Untuk membangun Sistem Informasi Pelayanan Pasang Baru, sebagai pemenuhan tugas yang diberikan oleh pihak PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.
2. Untuk memenuhi syarat kelulusan Mata Kuliah Kerja Praktek Jurusan Teknik Informatika di Universitas Komputer Indonesia.

1.3. 2 Tujuan

Beberapa tujuan yang diinginkan antara lain :

1. Membantu sistem manual yang ada dengan system terkomputerisasi.
2. Memudahkan pelanggan untuk melakukan permohonan pasang baru.
3. Membantu dalam hal mendata pelanggan baru agar lebih tersruktur.
4. Mengimplementasikan hasil rancanganan kedalam aplikasi nyata yang siap digunakan.

1. 4 Batasan Masalah

Dalam membangun Perancangan sistem informasi pelayanan pasang baru di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten, permasalahan dibatasi pada :

1. Data yang dapat diolah dalam Perancangan sistem informasi pelayanan pasang baru antara lain adalah :
   a. Nama Pemohon
   b. Alamat Pemohon
   c. Nomor Pelanggan Terdekat
   d. Tarif yang diminta
   e. Daya yang diminta
   f. Biaya Penyambungan
   g. Biaya Jaminan Langganan
2. Proses yang dapat dilakukan dalam Perancangan sistem informasi pelayanan pasang baru di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten antara lain adalah :
   a. **Permohonan Pasang Baru,** proses ini digunakan untuk memasukkan data permohonan pasang baru.
   b. **Tarif yang Diminta**, proses ini adalah untuk meminta tarif permohonan pasang baru sesuai dengan yang diinginkan.
   c. **Daya yang Diminta**, proses ini adalah untuk memasukkan besar daya permohonan pasang baru sesuai dengan kebutuhan.

d. **Biaya Penyambungan**, proses ini adalah dimana hasil dari tarif yang dipilih dan jumlah daya yang dipakai pada permohonan pasang baru, sehingga akan menampilkan jumlah biaya penyambungan.

e. **Biaya Jaminan Langganan**, proses ini adalah untuk memberikan jaminan kepada pelanggan apabila ada kerusakan alat-alat listrik yang baru di pasang.

3. Info yang dapat dihasilkan dalam Perancangan sistem informasi pelayanan pasang baru di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten antara lain adalah :

   a. Info Data Nama Pemohon
   b. Info Data Alamat Pemohon
   c. Info Data Nomor Pelanggan Terdekat
   d. Info Data Tarif Pasang Baru
   e. Info Data Daya Pasang Baru
   f. Info Data Biaya Penyambungan
   g. Info Data Biaya Jaminan Langganan

4. Untuk merancang aplikasi sistem informasi pelayanan pasang baru di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten ini menggunakan aplikasi *Macromedia Dreamweaver 8* sebagai Software pembangun, dan untuk DBMS menggunakan *WampServer phpMyAdmin*.

5. Sistem Operasi yang digunakan Berbasis Microsoft Windows XP.

1. 5 Metode Penelitian

Penelitian Kerja Praktek dilakukan di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten yang beralamat di Jl. Asia Afrika No. 63 Bandung. Yang dilaksanakan dari bulan Juli – Agustus 2010.

Dalam penulisan Laporan Kerja Praktek ini dibagi dalam beberapa tahap yang masing-masing memiliki kegiatan yang ditunjang dengan pemakaian metode yang tertentu pula.

Tahapan yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah sebagai :

1. Tahap Riset dan Pengumpulan Data

   Pada tahap ini digunakan metodologi sebagai berikut :

   1. Tahap Observasi (Pengamatan)

      Observasi dilakukan secara langsung ke PT. PLN (Persero) Jawa Barat danBanten.

   2. Tahap Interview (Wawancara)

      Wawancara dilakukan untuk memastikan dan mengetahui lebih jauh permasalahan yang ada setelah tahap observasi dilakukan. Wawancara dilakukan dengan pihak yang mempunyai wewenang dan sudah ditunjuk oleh Pempinan PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.

   3. Studi Pustaka/Literatur

Mempelajari bahan-bahan pustaka yang berkaitan dengan topik pembuatan Sistem Informasi Pengolahan Pelayanan Pemasangan Baru di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.

2. Analisis (Analysis)

   Pada tahap ini merupakan tahap menganilisis hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaa proyek perangkat lunak, seperti analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional.

3. Perancangan (Design)

   Merupakan tahap perancangan desain perangkat lunak sebenarnya dengan mengikuti proses multi langkah yang berfokus pada struktur data, arsitektur perangkat lunak serta representasi interface dengan tujuan perangkat lunak yang akan dibangun mudah dimengerti oleh user (*User Friendly*).

4. Pengkodean (Coding)

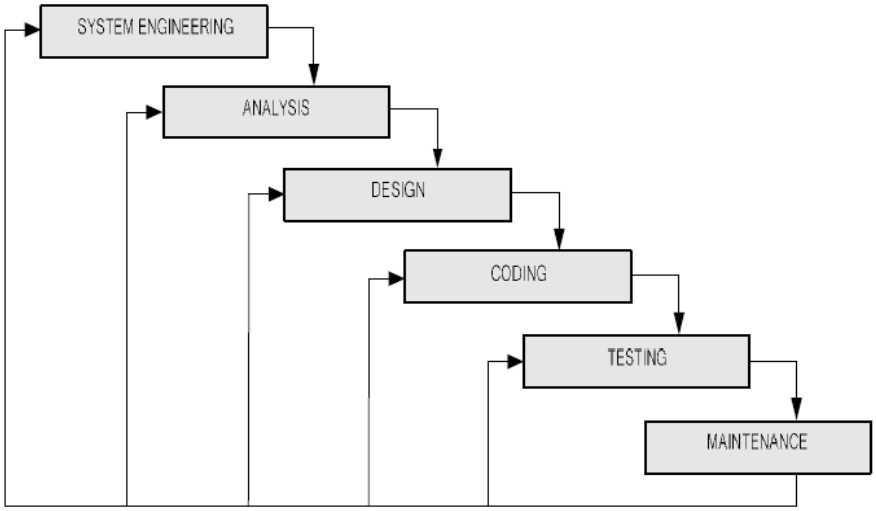
   Merupakan tahap penerjemahan data atau pemecahan masalah yang telah dirancang kedalam bahasa pemrograman tertentu.

5. Pengujian (Testing)

   Pada tahap ini, yang dilakukan adalah den gan melakukan pengujian sistem sekaligus untuk menjamin bahwa persyaratan sistem telah dipenuhi. Selain itu, pengujian sistem juga dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya kesalahan -kesalahan yang mungkin masih ada dari sistem yang telah dibangun.

6. Pemeliharaan (Maintenance)

   Merupakan tahap dimana sistem yang telah dibangun dapat mengalami perubahan-perubahan atau penambahan fungsi sesuai dengan permintaan *user*.



Gambar 1 Metode Waterfall

1. 6 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan Laporan Kerja Praktek ini dibagi kedalam beberapa pembahasan, yang akan dijelaskan di bawah ini :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pembahasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian serta sistematika penulisan laporan kerja praktek di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pembahasan mengenai Sejarah, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Manajemen, Kompetensi SDM, dan PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten di masa depan.

BAB 3 PEMBAHASAN

Adapun pembahasan yang dilakukan adalah analisa dan perancangan yang dilakukan selama Kerja Praktek berlangsung di PT. PLN (Persero) Distribus Jawa Barat dan Banten beserta landasan teorinya.

BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN

Merangkum mengenai seluruh hasil Kerja Praktek yang dilaksanakan di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten, serta saran untuk pengembangan aplikasi yang telah di bangun.